

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi seiring waktu dari adanya perkembangan zaman memiliki manfaat dalam berbagai bidang. Perkembangan teknologi dalam sarana pemanfaatan telemedisin dalam kesehatan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Peningkatan telemedisin untuk pelayanan kesehatan dapat beradaptasi dengan adanya teknologi yang memungkinkan penyediaan layanan medis jarak jauh menggunakan telekomunikasi dalam perluasan pelayanan oleh penyedia untuk mengatasi keterbatasan mobilitas.

Penyembuhan jarak jauh atau pelayanan kesehatan jarak jauh yang dilakukan oleh tenaga profesional dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendiagnosis, pengobatan, pencegahan penyakit untuk pendidikan berkelanjutan penyedia layanan kesehatan yang bertujuan untuk memajukan kesehatan individu dan komunitas disebut juga telemedisin (Hubley, 2016).

Pelayanan kesehatan meliputi konferensi video, aplikasi seluler, serta juga melewati pesan termasuk dalam satu definisi. Saat berhubungan dengan terbatasnya mobilitas masyarakat terkait dalam COVID-19. Seiring dengan menyebarnya varian omicron yang diketahui bahwa transmisinya lebih pesat dibanding varian sebelumnya, Kementerian Kesehatan RI membangun strategi untuk memfokuskan layanan medis melalui telemedisin untuk menekan angka keterisian rumah sakit. Pemerintah bekerjasama dengan Aliansi Telemedik Indonesia (ATENSI) yang mencakup 17 platform telemedisin untuk menyediakan jasa konsultasi dokter dan jasa pengiriman obat secara gratis bagi pasien positif COVID-19 dengan gejala ringan yang melakukan isolasi mandiri (Aliansi telemedik indonesia, 2022).

Manfaat telemedisin diketahui berkaitan dengan penghematan waktu, aksesibilitas yang lebih baik, kenyamanan, dan efisiensi biaya. Apabila pengguna layanan telemedisin tidak memiliki persepsi atau tingkat kepuasan yang baik maka hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas layanan yang dihadirkan penyedia belum memenuhi harapan pengguna. Hasil survei Katadata Insight Center (KIC), Halodoc merupakan layanan telemedicine yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia. Persentasenya sebanyak 46,5% pada tahun 2022.

Penelitian ini didasari terdapatnya kesenjangan penelitian dari beberapa hasil penelitian terdahulu dengan aplikasi atau perangkat lunak yang berbeda. Mengetahui fakta bahwa belum terdapat penelitian yang meneliti tentang penggunaan dan kepuasan terhadap penggunaannya oleh masyarakat juga menggerakkan peneliti untuk mengusung topik ini yaitu "**Proses Komunikasi dalam penggunaan Layanan Telemdisin di Daerah Sleman**" yang dapat menjadi kebaruan penelitian dan karena masih kurangnya penelitian terkait dengan telemedisin, maka dalam hal ini perlu diteliti lagi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penggunaan dan kepuasan penggunaan masyarakat terhadap aplikasi telemedisin khususnya di wilayah Sleman serta keterkaitan hubungan antar faktor-faktor tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengkaji latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana perspektif masyarakat terhadap penggunaan aplikasi online telemedisin dalam proses konsultasi kesehatan?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya materi yang dibahas, maka penulis hanya membatasi masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Telemedisin ini hanya diambil dari jurnal peneliti sebelumnya.
2. Dalam penelitian ini hanya prespektif dari peneliti.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitian adalah menghasilkan sebagai berikut:

Mengetahui pandangan masyarakat Sleman terhadap aplikasi telemedisin.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan adanya penelitian ini, maka ada beberapa manfaat yang didapatkan sebagai berikut:

- Bagi Pengguna Layanan Telemedisin memberikan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran konsultasi dalam komunikasi dengan pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan pada penelitian ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi paparan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian teori dan konsep yang relevan dengan topik penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian, dan persiapan dalam pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil berupa data yang ada sebagai sampel diolah dalam pengujian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi paparan dari kesimpulan dan saran selama penelitian, dan daftar pustaka.

